

**PERAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI
AL MUBARAK JAMPALENNA KABUPATEN BONE**

Hasbu Arham¹, Martini², Samsuddin Kade³,
Muh. Aidil Sudarmono R⁴, Muh. Azhar⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan

¹hasbuarham22@gmail.com, ²martini.halim@umi.ac.id,

³samsuddin.kade@umi.ac.id, ⁴muhaaidil.sudarmono@umi.ac.id, ⁵azhar@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the role of audio-visual media on students' learning motivation and identify supporting and inhibiting factors in its use in the subject of Akidah Akhlak grade IV at MI Al Mubarak Jampalenna Bone Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation of the principal, educators, and grade IV students with data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that audio-visual media has a role in increasing interest, attention, and activeness of students in participating in Akidah Akhlak learning. Audio-visual media also helps more easily understand the material in a concrete and interesting way. The supporting factors include the role of educators, the availability of facilities and infrastructure, student enthusiasm, and a conducive environment. Meanwhile, inhibiting factors include limited facilities, technical constraints, and limited time in the use of learning media.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Motivation, Creed and Morals, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas IV dengan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual memiliki peran dalam meningkatkan minat, perhatian, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Media audio visual juga membantu lebih mudah memahami materi secara konkret dan menarik. Adapun faktor pendukung meliputi peran pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, antusiasme peserta didik, serta lingkungan yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan fasilitas, kendala teknis, serta keterbatasan waktu dalam penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi diri, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses ini berlangsung melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis oleh guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas (Harun, 2021).

Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi hal utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang kompleks antara guru dan siswa yang terjadi secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode, strategi, serta media yang digunakan oleh guru.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Amir, 1981).

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah tanpa didukung media yang menarik. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat, dan mudah merasa bosan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran yang

bersifat abstrak seperti Akidah Akhlak (Sudirman, 2025).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi dapat mendorong peserta didik untuk aktif, tekun, dan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah (Sahgal, 2024).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret (Arsyad, 2024).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat meningkatkan minat belajar, membantu pemahaman konsep, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Media ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan

materi yang sulit dipahami apabila hanya dijelaskan secara verbal (Rahma, 2020).

Media audio visual dapat berupa video kisah keteladanan Nabi, animasi edukatif, film pendek tentang nilai-nilai moral, atau tayangan bergambar yang berisi pesan keislaman. Melalui tampilan visual dan suara yang menarik, peserta didik akan lebih mudah memahami nilai-nilai menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone, ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi, serta kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menganalisis faktor pendukung serta penghambat

dalam penggunaannya. Dengan menggunakan media yang menarik dan interaktif, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaannya.

Penelitian dilaksanakan di MI Al Mubarak Jampalenna, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV yang berjumlah 13 orang, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan kepala madrasah MI Al Mubarak Jampalenna.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh

dari dokumen, buku, dan sumber pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan penggunaan media audio visual di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan respon terhadap penggunaan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto, catatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tahap reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas untuk menganalisis data yang bersifat naratif dan kontekstual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Peran Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam aspek perhatian, minat, keaktifan, serta pemahaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik menunjukkan tingkat perhatian yang lebih baik ketika pembelajaran menggunakan media audio visual. Mereka cenderung fokus pada tampilan video atau gambar yang disajikan serta mengikuti alur pembelajaran dengan lebih serius. Dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah,

peserta didik tampak lebih terarah dalam memperhatikan materi, tidak mudah terdistraksi oleh hal-hal di luar pembelajaran, serta mampu mempertahankan konsentrasi dalam waktu yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi unsur visual dan audio mampu merangsang perhatian peserta didik secara lebih efektif, karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga terbukti meningkatkan minat belajar peserta didik. Materi yang disajikan melalui gambar bergerak dan suara memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta lebih bersemangat dalam menyimak materi yang disampaikan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Dalam aspek keaktifan, peserta didik terlihat lebih responsif terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Mereka lebih berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelas. Interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik menjadi lebih intensif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada peserta didik. Keaktifan ini menjadi indikator penting dalam meningkatnya motivasi belajar, karena peserta didik memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media audio visual juga mampu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih semangat, tidak mudah merasa bosan, dan menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Suasana kelas menjadi lebih hidup, dinamis, dan komunikatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam aspek pemahaman materi, media audio visual berperan

penting dalam membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak. Materi Akidah Akhlak yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih konkret melalui visualisasi yang ditampilkan. Penyajian materi melalui gambar dan suara memungkinkan peserta didik untuk melihat contoh secara langsung, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menangkap inti materi, menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri.

Lebih lanjut, penggunaan media audio visual juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Melalui tayangan yang disajikan, peserta didik terdorong untuk mengamati, menganalisis, dan memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman secara langsung, tetapi juga mendorong proses berpikir yang lebih mendalam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peran tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, minat, keaktifan, antusiasme, serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan media audio visual mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Audio Visual

1) Faktor Pendukung

Salah satu faktor utama yang mendukung penggunaan media audio visual adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas seperti laptop, proyektor, dan perangkat audio menjadi komponen penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis media audio visual. Dengan adanya fasilitas tersebut, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, kompetensi dan kesiapan guru juga menjadi faktor

pendukung yang sangat penting. Guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media serta mampu mengintegrasikannya dengan materi pembelajaran akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran secara interaktif dan inovatif.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah antusiasme peserta didik. Tingginya minat dan semangat peserta didik terhadap penggunaan media audio visual menjadi modal utama dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan audio, sehingga mereka lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Lingkungan belajar yang kondusif juga turut menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual. Suasana kelas yang tertib, nyaman, dan minim gangguan memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Dalam kondisi tersebut, peserta didik dapat lebih fokus dalam memperhatikan

materi yang disajikan melalui media audio visual.

2) Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Jumlah perangkat yang terbatas menyebabkan penggunaan media tidak dapat dilakukan secara optimal pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran berbasis media tidak selalu dapat diterapkan secara konsisten.

Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi kendala dalam penerapan media audio visual. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat atau memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Faktor gangguan teknis juga menjadi salah satu hambatan yang cukup sering terjadi, seperti gangguan listrik, kerusakan alat, atau kendala lainnya yang berkaitan dengan

penggunaan perangkat teknologi. Kondisi ini dapat mengganggu jalannya pembelajaran dan menyebabkan guru harus kembali menggunakan metode konvensional.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual. Proses persiapan, penggunaan, dan evaluasi media membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah, sehingga tidak semua materi dapat disampaikan secara maksimal dalam satu pertemuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memaksimalkan faktor pendukung serta meminimalkan faktor penghambat agar penggunaan media audio visual dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan berbagai teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran, khususnya media audio visual, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Secara teoritis, media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media audio visual dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan perhatian serta pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini, hal tersebut terbukti dari meningkatnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih fokus, tidak mudah terdistraksi, dan lebih serius dalam mengikuti

materi yang disampaikan melalui media audio visual.

Selain itu, peningkatan minat belajar peserta didik juga mendukung teori yang menyatakan bahwa penggunaan media yang variatif dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, semangat belajar yang meningkat, serta ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pembelajaran.

Dalam aspek keaktifan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi

juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).

Selanjutnya, dari segi pemahaman, hasil penelitian ini mendukung teori Dale dalam kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan lebih banyak indera akan memberikan pemahaman yang lebih baik. Media audio visual yang menggabungkan unsur visual dan auditori memungkinkan peserta didik untuk melihat dan mendengar secara langsung materi yang disampaikan, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini terbukti dari kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan lebih baik.

Selain membuktikan peran media audio visual, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta antusiasme peserta didik menjadi faktor pendukung utama. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan

pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan guru dan lingkungan belajar yang mendukung.

Di sisi lain, keterbatasan sarana, kemampuan guru, serta kendala teknis menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memerlukan dukungan fasilitas, keterampilan guru, serta kondisi yang memadai agar dapat berjalan secara optimal. Dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penggunaan media audio visual dapat lebih maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan perhatian, minat, keaktifan, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,

sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Selain itu, efektivitas penggunaan media audio visual dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi guru, antusiasme peserta didik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas, kendala teknis, keterbatasan waktu, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan media audio visual sangat bergantung pada kemampuan dalam memaksimalkan faktor pendukung dan meminimalkan faktor penghambat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. (1981). *Media Audio Visual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Cahyani, Ita Dwi, dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernafasan Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 5, 815–822.
- Damanik, Muhammad Zein, dan Dwi Ananta Aura Ningrum. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–2.
- Dinda. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1–14.
- Harun, Sulastri. (2021). Pembelajaran di Era 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*, 265–276.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis).
- Hutagalung, Ferdianto, Sriyanti Br Pasaribu, Puput Sarah Hutabarat, dan Helena Turnip. (2025). Konsep

- Dasar Motivasi. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 3(1), 42–53.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (2022). Peningkatan Motivasi Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Media Audio Visual di MAS Muta'allimin Blang Bintang. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 237–254.
- Marinda, Leny. (2020). Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar (7–11 Tahun). *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Nadzifah, Siti. (2023). Penerapan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Islamiyyah Pucanggading Bandar.
- Nurfajriani, dkk. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Pamungkas, M.A.,dkk. (2024). Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 9–17.
- Rahma, Anggi Almira, dan Intan Rizky Mutiaz. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterlibatan Audiens dalam Belajar. *Deskomvis: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa dan Media*, 1(1), 56–63.
- Ramadona Wijaya, Fadila, Fehan Alya Rahmi Lubis. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276.
- Isini, S, dan Sudirman. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123–132.
- Sahgal, Arun. (2024). Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 9–15.
- Sihombing, Rini Antika. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII A MTsN 2 Labuhanbatu Utara.

Sugiyono. (2019). Analisis Data Kualitatif.

Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110–116.

Syafitria, Adesta. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD/MI. *Significant: Journal of Research and Multidisciplinary*, 2(1), 114–119.

Wulandari dan Tsani Shofiah. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

Wahyuni. (2026). Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Al Mubarak Jampalenna Kabupaten Bone.

Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.